



MASA DEPAN ANAK-ANAK JADI TARUHAN Warga Mrican Menangis, Stigma Negatif Menghantui

YOGYA (KR) - Warga Kampung Mrican Giwangan Umbulharjo mendatangi Balai kota Yogya, Rabu (4/7). Penyampaian aspirasi itu bahkan diwarnai isak tangis lantaran tak sanggup menanggung malu atas stigma negatif yang masih menghantui. Mereka mendesak Pemkot Yogya menunaikan janjinya membersihkan aktivitas prostitusi di kampung tersebut.

"Kami sudah sangat risih dan muak dengan Kampung Mrican yang tak kunjung bersih dari prostitusi. Dulu walikota menjanjikan, tiga bulan sebelum puasa sudah bersih, tapi mana buktinya. Kami sangat malu," urai perwakilan pemuda Kampung Mrican, Safina.

Menurut Safina, meski ada banyak orang baik di kam-

pungnya namun selama masih ditemukan aktivitas prostitusi maka stigma negatif Kampung Mrican tetap akan tersemat. Apalagi kegiatan tidak senonoh itu dilakukan oleh warga luar wilayah namun justru warga Mrican yang harus menanggung malu. Dirinya sangat khawatir lantaran masa depan anak-anak di kampungnya menjadi taruhan.

Keresahan warga tersebut memuncak setelah ada aksi percobaan tindakan esusila terhadap salah satu anak usia 11 tahun. Meski berhasil digagalkan, namun tindakan dari oknum warga luar daerah itu menimbulkan beban psikologis yang mendalam bagi korban dan keluarganya.

Ketua Lembaga Pemberda-

yaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Giwangan, Suyanto, mengaku upaya memberihkan Kampung Mrican dari penyakit masyarakat sebenarnya sudah dilakukan sejak tiga tahun lalu. Mulai dengan pendampingan Baznas dengan menjadikannya sebagai rintisan kampung takwa hingga dibentuknya tim pemberdayaan. Akan tetapi, ia menilai belum ada upaya serius dari jajaran Pemkot.

"Silpa saya mencapai miliaran rupiah namun pembuatan posko pemantauan tidak bisa dipenuhi. Bagaimana perlindungan pemerintah kepada anak-anak dan perempuan di kampung kami," tegasnya.

Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, saat dikonfirmasi mengaku sangat berterima kasih atas dukungan melalui aspirasi tersebut. Menurut-

nya, aksi itu merupakan dukungan warga kepada pemerintah untuk mengambil langkah konkret terkait pelanggaran ketertiban di Kampung Mrican.

"Pemerintah bersama warga harus bisa membuat Mrican sebagai kampung yang dibanggakan," katanya.

Sementara Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Muh Sarjono, mengaku janji walikota yang belum terlaksana merupakan kesalahan instansi di bawahnya. Dirinya pun memastikan semua keluhan yang disampaikan warga Mrican akan ditindaklanjuti. Langkah awal yang dilakukan ialah mendata jumlah pondokan yang berizin dan ilegal. Kemudian tim gabungan yang dulu pernah dibentuk, akan diaktifkan



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Giwangan 3. Sat Pol PP 4. Dinas Sosial	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005